

Strategi Pemberian Kredit dalam Memediasi Pengaruh Kondisi Internal, Kondisi Debitur dan Kondisi Eksternal terhadap Tingkat Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*) di PT. BPR Buduran Deltapurnama

Ismala Faradilasari¹, Untung Lasiyono²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
Email : ismala.faradila@gmail.com¹, untunglasiyono@gmail.com²

ABSTRAK

Pemberian kredit merupakan kegiatan rutin dalam dunia perbankan yang beresiko tinggi. Kredit bermasalah sering terjadi akibat analisis kredit yang kurang cermat sehingga strategi pemberian kredit yang diterapkan kurang efisien. Tujuan strategi pemberian kredit yang ideal dapat dicapai jika faktor-faktor pendukung strategi tersebut terpenuhi. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner dan dokumentasi dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan model persamaan struktural (SEM) dengan *software Smart PLS* versi 3.rar. Hasil dari *original sample* kondisi internal adalah 1,255 dengan signifikansi dibawah 5% (t-statistik 9,278 > t-tabel 1,7341). *Original sample* kondisi debitur adalah -0,201 dengan signifikansi dibawah 5% (nilai t-statistik 0,710 < t-tabel 1,7341). *Original sample* kondisi eksternal adalah -0,193 dengan signifikansi dibawah 5% (nilai t-statistik 0,589 < t-tabel 1,7341). *Original sample* strategi pemberian kredit adalah 1,266 dengan signifikansi dibawah 5% (nilai t-statistik 0,900 < t-tabel 1,7341).

Kata Kunci : strategi pemberian kredit, NPL, PLS

ABSTRACT

Lending is a routine activity in the high-risk banking world. Non-performing loans often occur due to inaccurate credit analysis so that the credit lending strategies implemented are less efficient. The goals of an ideal crediting strategy can be achieved if the supporting factors of the strategy are met. This study uses data collection tools such as questionnaires and documentation with purposive sampling technique. Data analysis using structural equation modeling (SEM) with Smart PLS software version 3.rar. The results of the original internal condition sample was 1.255 with a significance belows 5% (t-statistic 9.277> t-table 1.7341). Debtor original sample condition is -0.201 with a significance below 5% (t-statistic value 0.710 <t-table 1.7341). The original sample of external conditions was -0.193 with significance below 5% (t-statistic value 0.589 <t-table 1.7341). The original sample crediting strategy was 1.266 with a significance of below 5% (t-statistic value 0.900 <t-table 1.7341).

Keyword: lending strategy, NPL, PLS

PENDAHULUAN

Persaingan antar bank tentunya memberikan keuntungan lebih bagi pihak nasabah, dimana debitur dapat memilih lebih banyak produk jasa perbankan yang sesuai kebutuhannya dan yang lebih menguntungkannya. Kualitas pelayanan dan produk perbankan sangat menentukan daya saing perusahaan perbankan di mata masyarakat. Syarat untuk memenangkan persaingan ini adalah bagaimana pihak perbankan mampu memberikan produk dan jasa yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Buduran Deltapurnama salah satu tujuannya adalah memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan serta pegawai sipil maupun pihak swasta. Bank BPR di kecamatan Buduran ini bertujuan mensejahterahkan warga kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya. Sehingga untuk memaksimalkan tujuan tersebut dibutuhkan strategi terbaik dalam

memberikan kredit, sehingga keberadaannya dapat dirasakan secara maksimal oleh masyarakat Sidoarjo.

Pemberian kredit merupakan kegiatan rutin dalam dunia perbankan yang beresiko tinggi. Tingkat kredit bermasalah yang tinggi dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan, sehingga menjaga tingkat kredit bermasalah (NPL) sangat penting dilakukan. Kredit bermasalah sering terjadi akibat analisis kredit yang kurang cermat sehingga strategi pemberian kredit yang diterapkan kurang efisien.

Faktor-faktor strategi pemberian kredit ini meliputi kondisi internal, kondisi debitur dan kondisi eksternal. Kondisi internal meliputi proses kredit, keuangan, peranan akuntan, peranan manajemen, serta pengendalian kredit. Kondisi debitur mencakup keadaan calon debitur, tujuan pengambilan kredit serta integritas calon debitur. Kondisi eksternal mencakup kondisi sosial ekonomi, pemerintah, suku bunga kredit serta persaingan usaha. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi dengan judul : **“Strategi Pemberian Kredit dalam Memediasi Pengaruh Kondisi Internal, Kondisi Debitur dan Kondisi Eksternal terhadap Tingkat Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*) di PT. BPR Buduran Deltapurnama”**.

Rumusan Masalah

1. Apakah kondisi internal BPR berpengaruh terhadap strategi pemberian kredit di PT. BPR Buduran Deltapurnama?
2. Apakah kondisi debitur BPR berpengaruh terhadap strategi pemberian kredit di PT. BPR Buduran Deltapurnama?
3. Apakah kondisi eksternal BPR berpengaruh terhadap strategi pemberian kredit di PT. BPR Buduran Deltapurnama?
4. Apakah strategi pemberian kredit berpengaruh terhadap tingkat kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) di PT. BPR Buduran Deltapurnama?
5. Apakah strategi pemberian kredit memediasi hubungan kondisi internal dengan tingkat kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) di PT. BPR Buduran Deltapurnama?
6. Apakah strategi pemberian kredit memediasi hubungan kondisi debitur dengan tingkat kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) di PT. BPR Buduran Deltapurnama?
7. Apakah strategi pemberian kredit memediasi hubungan kondisi eksternal dengan tingkat kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) di PT. BPR Buduran Deltapurnama?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dengan menganalisis pengaruh kondisi internal terhadap strategi pemberian kredit di PT. BPR Buduran Deltapurnama.
2. Untuk mengetahui dengan menganalisis pengaruh kondisi debitur terhadap strategi pemberian kredit di PT. BPR Buduran Deltapurnama.
3. Untuk mengetahui dengan menganalisis pengaruh kondisi eksternal terhadap strategi pemberian kredit di PT. BPR Buduran Deltapurnama.
4. Untuk mengetahui dengan menganalisis pengaruh strategi pemberian kredit berpengaruh terhadap tingkat kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) di PT. BPR Buduran Deltapurnama di PT. BPR Buduran Deltapurnama.
5. Untuk mengetahui dengan menganalisis strategi pemberian kredit sebagai mediator hubungan kondisi internal dengan tingkat kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) di PT. BPR Buduran Deltapurnama.

6. Untuk mengetahui dengan menganalisis strategi pemberian kredit sebagai mediator hubungan kondisi debitur dengan tingkat kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) di PT. BPR Buduran Deltapurnama.
7. Untuk mengetahui dengan menganalisis strategi pemberian kredit sebagai mediator hubungan kondisi eksternal dengan tingkat kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) di PT. BPR Buduran Deltapurnama.

TELAAH PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

1. Ni Wayan Pastini dan Ida Bagus Teddy Prianthara (2018) melakukan penelitian tentang “Analisis Kondisi Pemberian Kredit dan Pengaruhnya Terhadap Non-Performing Loan”.
2. Arif Firmansyah dan Jhon Fernos (2018) melakukan penelitian tentang “Analisis Kredit Bermasalah Dilhatdari Standar *Non Performing Loan* (NPL)”.
3. Gama Risti Anggraini, Kamaludin dan Sri Adji Prabawa (2013) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kondisi Pemberian Kredit Sebagai Upaya Dalam Meminimalkan Nilai NPL”.

Landasan Teori

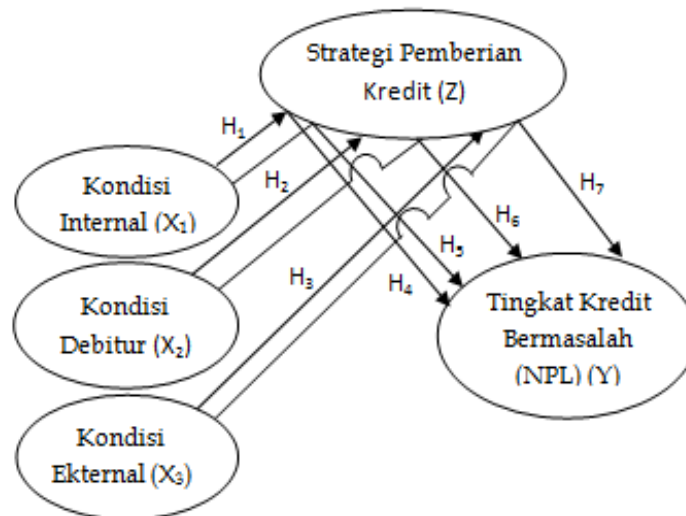
Faktor internal adalah kondisi didalam perusahaan yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan (Ikatan Bankir Indonesia, 2016:41). Kekuatan (*streght*) dalam lingkungan internal perbankan merupakan faktor pendorong keberhasilan perusahaan. Sebaliknya, kelemahan (*weakness*) dalam lingkungan internal perbankan merupakan penghalang keberhasilan perusahaan. Jadi, kondisi internal memberikan gambaran kekuatan dan kelemahan bagi perusahaan termasuk perbankan.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Pasal 1 No. 2/19/PBI/2000 nasabah debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan (http://hukum.unsrat.ac.id/men/pbi_2_00.htm). Menurut Solomon pemahaman perilaku nasabah mencakup pemahaman terhadap semua proses yang terlibat ketika nasabah memilih, menggunakan, mengganti atau menghentikan suatu produk atau jasa yang ditawarkan perbankan (Suryani, 2017:8). Pemahaman perilaku nasabah akan membantu pihak perbankan menjadi lebih kreatif dan kritis dalam merancang strategi pemberian kredit.

Faktor eksternal adalah kondisi diluar perusahaan yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan (Ikatan Bankir Indonesia, 2016:41). Perbankan perlu mengevaluasi berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal, karena ancaman (*threats*) yang merugikan bisa datang dari lingkungan eksternal perbankan. Selain itu, lingkungan eksternal perbankan juga memberikan peluang (*opportunities*) yang jika dimanfaatkan dengan baik peluang tersebut dapat memberikan keunggulan bersaing bagi perbankan.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/21/PBI/2010 tentang Rencana Bisnis Bank dinyatakan bahwa rencana strategik adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha Bank jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun), termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen resiko (Suryani, 2017:34). Suatu organisasi termasuk bank perlu membuat perencanaan strategi dalam menjalankan operasionalnya guna

menentukan sasaran, kebijakan, serta program-program strategis untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Oleh karena itu, dalam membuat perencanaan strategi kemampuan bank dalam memahami sumber daya yang dimiliki serta perubahan strategi eksternal sangat penting, agar perbankan dapat memanfaatkan peluang yang ada dan meminimalisir kerugian yang tak terduga.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

- H₁: Kondisi internal BPR berpengaruh terhadap strategi pemberian kredit di PT. BPR Buduran Deltapurnama.
- H₂: Kondisi debitur BPR berpengaruh terhadap strategi pemberian kredit di PT. BPR Buduran Deltapurnama.
- H₃: Kondisi eksternal BPR berpengaruh terhadap strategi pemberian kredit di PT. BPR Buduran Deltapurnama.
- H₄: Strategi pemberian kredit berpengaruh terhadap tingkat kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) di PT. BPR Buduran Deltapurnama.
- H₅: Strategi pemberian kredit memediasi hubungan kondisi internal dengan tingkat kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) di PT. BPR Buduran Deltapurnama.
- H₆: Strategi pemberian kredit memediasi hubungan kondisi debitur dengan tingkat kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) di PT. BPR Buduran Deltapurnama.
- H₇: Strategi pemberian kredit memediasi hubungan kondisi eksternal dengan tingkat kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) di PT. BPR Buduran Deltapurnama.

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pegawai di PT. BPR Buduran Deltapurnama yang berjumlah 27 orang pegawai.

Sampel

Sampel penelitian ini yaitu para pegawai kredit dan manajer bank/pihak-pihak yang terkait atas strategi pemberian kredit di PT. BPR Buduran Deltapurnama. Maka, sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 pegawai.

Teknik Pengambilan Sampel

Penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan mengambil subjek bukan secara random tetapi subjek diambil berdasarkan tujuan tertentu yang diseleksi menggunakan kriteria khusus. Kriteria khusus yang digunakan peneliti yaitu :

1. Manajer bank atau pihak-pihak yang terkait atas strategi pemberian kredit.
2. Pegawai bagian kredit.

HASIL

Analisis Deskriptif Variabel

Tabel 1
Kategori Jawaban Responden

Variabel	Nilai Rata-Rata	Kategori
Kondisi Internal	3,95	Tinggi
Kondisi Debitur	3,77	Tinggi
Kondisi Eksternal	3,78	Tinggi
Strategi Pemberian Kredit	4.03	Tinggi

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat digambarkan bahwa berdasarkan hasil kuisisioner yang diisi responden di PT. BPR Buduran Deltapurnama bahwa semua variabel memiliki tingkat pengaruh yang sama tingginya terhadap tingkat kredit bermasalah yang ada di BPR.

Tabel 2
Tingkat Kredit Bermasalah (NPL)

Periode	Jumlah Kredit Bermasalah (JT)	Jumlah Kredit (JT)	NPL (%)
Triwulan 1/2015	6,294	64,836	9,71
Triwulan 2/2015	9,466	70,357	13,45
Triwulan 3/2015	10,542	77,053	13,68
Triwulan 4/2015	9,955	75,864	13,12
Triwulan 1/2016	9,719	75,221	12,92
Triwulan 2/2016	10,364	76,283	13,59
Triwulan 3/2016	12,842	85,770	14,97
Triwulan 4/2016	20,541	92,517	22,20
Triwulan 1/2017	4,557	42,395	10,75
Triwulan 2/2017	4,608	44,912	10,26
Triwulan 3/2017	5,312	43,347	12,25
Triwulan 4/2017	4,332	42,458	10,20
Triwulan 1/2018	5,202	40,821	12,74
Triwulan 2/2018	4,664	42,660	10,93

Triwulan 3/2018	2,455	42,755	5,74
Triwulan 4/2018	4,793	48,178	9,95
Triwulan 1/2019	6,073	55,681	10,91
Triwulan 2/2019	8,808	57,344	15,36
Triwulan 3/2019	11,107	56,044	19,82
Triwulan 4/2019	9,396	55,078	17,06

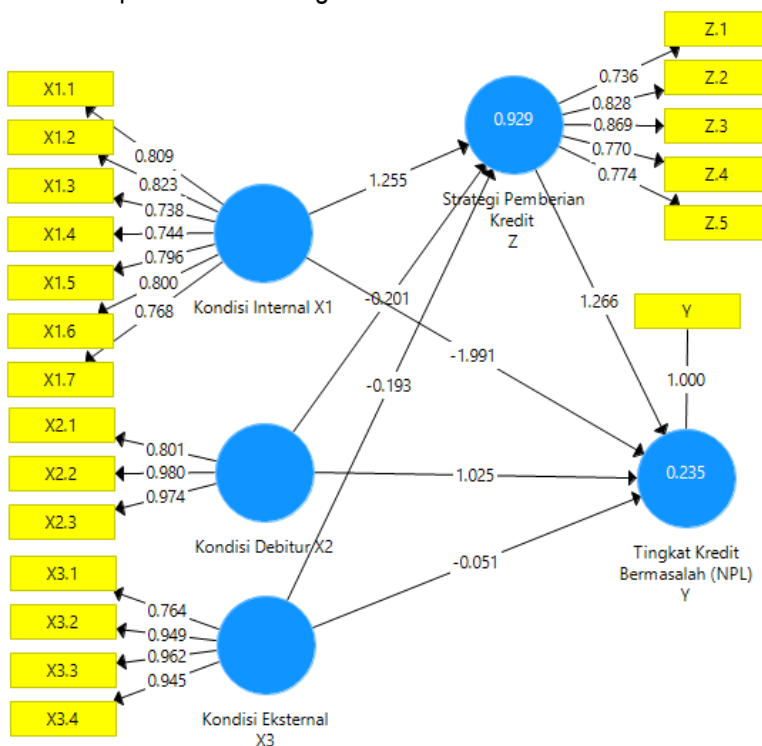
Sumber : Data Sekunder (<https://bprbdp.wordpress.com/>)

Berdasarkan data table 2 diatas dapat diketahui hasil perhitungan tingkat kredit bermasalah (NPL) di PT. BPR Buduran Deltapurnama Periode 2015 sd 2019 memiliki resiko tinggi (*high*) apabila resiko kredit berada diatas 10%.

Analisis Statistik Inferensial

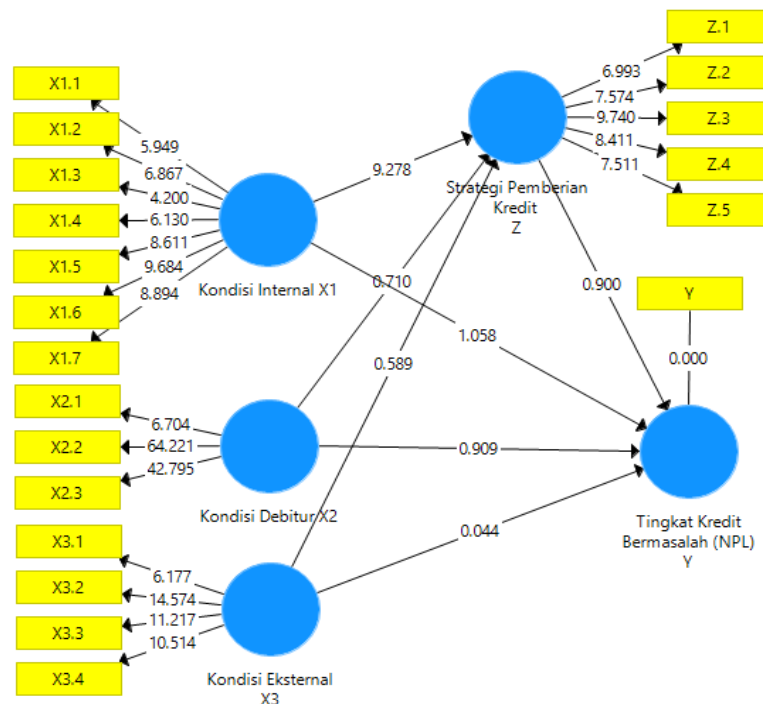
a. Pengukuran Model (*Outer Model*)

Berikut adalah gambar model pengukuran hasil uji PLS Algoritm di PT. BPR Buduran Deltapurnama untuk model persamaan sebagai berikut :



Gambar 2 Hasil PLS Algorithm

b. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)



Gambar 3 Hasil PLS *Boothstrapping*

Pembahasan

a. Pengujian Hipotesis 1

Hasil penelitian membuktikan bahwa hasil dari *original sample* kondisi internal adalah 1,255 dengan signifikansi dibawah 5% (t-statistik 9,278 > t-tabel 1,7341).

c. Pengujian Hipotesis 2

Hasil penelitian membuktikan bahwa *original sample* kondisi debitur adalah -0,201 dengan signifikansi dibawah 5% (nilai t-statistik 0,710 < t-tabel 1,7341).

d. Pengujian Hipotesis 3

Hasil penelitian membuktikan bahwa *original sample* kondisi eksternal adalah -0,193 dengan signifikansi dibawah 5% (nilai t-statistik 0,589 < t-tabel 1,7341).

d. Pengujian Hipotesis 4

Hasil penelitian membuktikan bahwa *original sample* strategi pemberian kredit adalah 1,266 dengan signifikansi dibawah 5% (nilai t-statistik 0,900 < t-tabel 1,7341).

e. Pengujian Hipotesis 5

Hasil penelitian membuktikan bahwa *original sample* strategi pemberian kredit memediasi positif hubungan kondisi internal adalah sebesar -0,255 dengan signifikansi dibawah 5% (t-statistik 0,396 < t-tabel 1,7341).

f. Pengujian Hipotesis 6

Hasil penelitian membuktikan bahwa *original sample* strategi pemberian kredit memediasi positif hubungan kondisi debitur adalah sebesar -0,244 dengan signifikansi dibawah 5% (t-statistik 0,320 < t-tabel 1,7341).

g. Pengujian Hipotesis 7

Hasil penelitian membuktikan bahwa *original sample* strategi pemberian kredit memediasi positif hubungan kondisi eksternal adalah sebesar -0,051 dengan signifikansi dibawah 5% (t-statistik $0,044 < t\text{-tabel } 1,7341$).

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang Strategi Pemberian Kredit dalam Memediasi Pengaruh Kondisi Internal, Kondisi Debitur dan Kondisi Eksternal terhadap Tingkat Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*) di PT. BPR Buduran Deltapurnama kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan *Software Smart PLS* versi 3.rar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hanya variabel kondisi internal yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap strategi pemberian kredit di PT. BPR Buduran Deltapurnama.
2. Variabel strategi pemberian kredit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat kredit bermasalah (NPL) di PT. BPR Buduran Deltapurnama.
3. Variabel kondisi internal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat kredit bermasalah (NPL) dengan strategi pemberian kredit sebagai variabel *intervening* di PT. BPR Buduran Deltapurnama.

IMPLIKASI

Bagi pihak perusahaan bahwa perlu adanya revitalisasi strategi pemberian kredit yang dijalankan untuk menekan tingkat kredit bermasalah (NPL) yang tinggi, dengan cara lebih mempertimbangkan kondisi debitur dan kondisi eksternal yang ada.

KETERBATASAN PENELITIAN

Diharapkan penelitian selanjutnya bisa menemukan objek penelitian dengan populasi yang lebih besar sehingga sampel yang dimiliki lebih besar agar hasil penelitian lebih berkualitas untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawi. H. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan. M. S. P. (2011). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herli. A. S. (2013). *Buku Pintar Pengelolaan BPR & Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*. Yogyakarta: ANDI.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Tata Kelola Manajemen resiko Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Peraturan Bank Indonesia Pasal 1 No. 2/19/PBI/2000. Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemberian Perintah Atau Izin Tertulis Membuka Rahasia Bank.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015.
- Peraturan Bank Indonesia. PBI No. 7/2/PBI/2006 . Tentang Penaksiran Klasifikasi Rasio Kredit.
- Sawitri. A. P.. Suhardiyah. M.. & Fariana. R. (2017). *Akuntansi Perbankan*. Surabaya: Adi Buana University Press.
- Solihin. I. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Suryani. T. (2017). *Manajemen Pemasaran Strategi Bank di Era Global*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tim Dosen Fakultas Ekonomi. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya : Adi Buana University Press.
- Anggraini. G. R.. Kamaludin. & Prabawa. S. A. (2013). *Pengaruh Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Perbankan Terhadap Strategi Pemberian Kredit Sebagai Upaya Dalam Meminimalkan Nilai NPL*.
- Artini. R.. Setiawina. N. D.. & Djayastra. K. (2015). *Aanalisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap*

- Jumlah Kredit Dan Damaknya Terhadap Non Performing Loan (NPL) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD)-Desa Adat Di kabupaten Gianyar.* 11. 867–894.
- Laksono, B., & Wilasittha, A. (2021, September 7). Pengaruh Lingkungan Kerja, Komunikasi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Samaco. *Behavioral Accounting Journal*, 4(1), 249-258.
- Dewi. C. (2009). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Pemberian Kredit Dan Dampaknya Terhadap Non Performing Loan (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Propinsi Jawa Tengah).* 1–143.
- Firmansyah. A.. & Fernos. J. (2018). *Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (NPL) Pada PT . Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prima Mulia.*
- Herman. U.. & Widayati. R. (2017). *Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nagari Kasang.* 1–14.
- Pastini. N. W.. & Priantara. dan I. B. T. (2018). *Analisis Strategi Pemberian Kredit Dan Pengaruhnya Terhadap Non-Performing Loan(Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah Bali).* 93–107.